

Nama :
 Alamat :
 Umur :
 Pendidikan Terakhir :
 Mata Pencaharian :

Penduduk di daerah perkotaan di Indonesia sejak dekade 1950 sampai sekarang cenderung meningkat, demikian halnya yang terjadi di Semarang. Peningkatan jumlah penduduk yang tidak terkendali menyebabkan degradasi lingkungan secara kuantitatif dan kualitatif. Perkembangan kota yang diakibatkan oleh penduduk memang menjadikan kemajuan dan perkembangan di bidang ekonomi dan sosial. Ketika daya dukung kota terlampaui maka timbul berbagai macam permasalahan seperti meningkatnya kebutuhan akan fasilitas infrastruktur. Akibatnya perubahan tata guna lahan berdampak negatif pada kota itu sendiri, terutama menurunnya tingkat kenyamanan akibat terbatasnya areal tanah yang ada. Secara lebih khusus perubahan tersebut berdampak kepada banjir dan genangan yang cenderung meningkat dari waktu ke waktu (Kodoatie dan Sugiyanto, 2001)

Salah satu upaya yang dilakukan dalam rangka pengendalian banjir adalah dengan metode non struktur yang diharapkan dapat lebih melibatkan partisipasi masyarakat di daerah genangan dan pihak-pihak dengan aktivitas yang secara langsung ikut mengakibatkan terjadinya banjir.

Petunjuk pengisian :

1. Silanglah (x) jawaban yang menurut anda paling benar
2. Isilah titik-titik dibawah dengan jawaban yang singkat menurut anda
3. Kejujuran dalam pengisian kusioner ini sangat kami harapkan

- 1) Setujukah anda dengan sebutan Semarang sebagai kota banjir ?
 a. setuju b. tidak setuju c. tidak tahu
 Alasannya :

- 2) Menurut anda bagaimana keadaan lingkungan tempat tinggal anda ?
 a. baik b. cukup c. buruk

- 3) Apakah lingkungan anda selalu tergenang banjir tiap tahun ?
 a. ya b. tidak c. tidak tahu
 Jika ya, berapa ketinggian genangan yang anda ketahui :

- 4) Bagaimana keadaan sungai / saluran drainase disekitar anda ?
 a. baik b. cukup c. buruk
 Jika buruk, bagaimana keadaannya (banyak sampah/endapan tanah/ lainnya) :

- 5) Benarkah sampah merupakan masalah pokok penyebab banjir ?
 a. ya b. tidak c. tidak tahu
 Jika tidak, menurut anda apa penyebab utamanya :

- a. ada b. tidak ada c. tidak tahu
Jika ada, tindakan tersebut berupa apa :
- 16) Apakah ada peringatan dari pemerintah pada saat pada terjadi banjir ?
a. ada b. tidak ada c. tidak tahu
Jika ada, bagaimana penyampaiannya (melalui media/sirine/lainnya) :
.....
- 17) Apakah pejabat setempat telah menyiapkan tempat pengungsian permanen bagi korban banjir ?
a. ya b. tidak c. tidak tahu
Jika ya, berupa apa :
- 18) Apakah ada tindakan nyata dari PEMKOT untuk menanggulangi banjir, agar hal tersebut tidak terjadi lagi ?
a. ada b. tidak ada c. tidak tahu
Jika ada, tindakan apa saja yang dilakukan :
- 19) Adakah ganti rugi yang diberikan pemerintah atas kerusakan yang diakibatkan oleh banjir ?
a. ada b. tidak ada c. tidak tahu
- 20) Menurut anda, bagaimana kesiapan pemerintah setempat dalam menghadapi banjir dari tahun ke tahun ?
a. baik b. cukup c. kurang
- 21) Menurut anda, bagaimana penanganan banjir oleh pemerintah pada tahun yang lalu ?
a. baik b. cukup c. kurang
- 22) Dampak apa yang anda rasakan secara langsung apabila terjadi banjir ?
:
- 23) Menurut anda, siapakah yang paling bertanggung jawab terhadap terjadinya banjir ? Mengapa ?
.....
- 24) Bagaimana menurut anda penanggulangan banjir yang seharusnya ? Berikan saran, pendapat dan masukan anda !

TERIMA KASIH ATAS KEJUJURAN DAN KERJASAMANYA

Kelurahan :

Petunjuk pengisian : Isilah pertanyaan yang tersedia dengan jawaban yang benar dan singkat menurut anda

1. Tindakan apa saja yang dilakukan kelurahan sebagai upaya penanggulangan banjir/rob?
2. Apakah ada penyuluhan tentang penanganan banjir/rob kepada masyarakat ? jika ada, materi apa saja yang diberikan ?
3. Apakah ada pelatihan tentang penanganan banjir/rob kepada masyarakat ? jika ada, materi apa saja yang diberikan ?
4. Bagaimana sistem peringatan banjir dan/ rob yang dilakukan pada saat terjadi banjir?

5. Apakah ada alat ukur tinggi muka air sungai di kelurahan saudara? jika ada, bagaimana sistem pengontrolan yang dilakukan dalam upaya penanggulangan banjir?

6. Pada saat terjadi banjir, tindakan apa yang pertama dilakukan ? Jika harus dilakukan evakuasi warga, bagaimana sistem evakuasi yang dilakukan ?

7. Perlengkapan apa saja yang dimiliki kelurahan sebagai alat penanganan dan evakuasi banjir ?

8. Bagaimana koordinasi kelurahan dengan PEMKOT/ Lembaga non-Pemerintahan mengenai penanganan banjir/rob ?

TERIMA KASIH ATAS KEJUJURAN DAN KERJASAMANYA

Nama :
Alamat :
Umur :
Lokasi :
Instansi :

Penduduk di daerah perkotaan di Indonesia sejak dekade 1950 sampai sekarang cenderung meningkat, demikian halnya yang terjadi di Semarang. Peningkatan jumlah penduduk yang tidak terkendali menyebabkan degradasi lingkungan secara kuantitatif dan kualitatif. Perkembangan kota yang diakibatkan oleh penduduk memang menjadikan kemajuan dan perkembangan di bidang ekonomi dan sosial. Ketika daya dukung kota terlampaui maka timbul berbagai macam permasalahan seperti meningkatnya kebutuhan akan fasilitas infrastruktur. Akibatnya perubahan tata guna lahan berdampak negatif pada kota itu sendiri, terutama menurunnya tingkat kenyamanan akibat terbatasnya areal tanah yang ada. Secara lebih khusus perubahan tersebut berdampak kepada banjir dan genangan yang cenderung meningkat dari waktu ke waktu (Kodoatie dan Sugiyanto, 2001)

Salah satu upaya yang dilakukan dalam rangka pengendalian banjir adalah dengan metode non struktur yang diharapkan dapat lebih melibatkan partisipasi masyarakat di daerah genangan dan pihak-pihak dengan aktivitas yang secara langsung ikut mengakibatkan terjadinya banjir.

1. Bentuk kerja nyata apa saja yang telah dilakukan PEMKOT dalam upaya penanggulangan banjir ?

2. Bagaimana cara pemerintah mensosialisasikan kebijakan-kebijakan tersebut ?

3. Himbauan apa saja yang telah dilakukan oleh pemerintah dan apakah himbauan tersebut telah dilaksanakan dengan baik oleh masyarakat ? Bagaimana animo masyarakat dalam menindaklanjuti kebijakan pemerintah tersebut ?

4. Sudah adakah rencana pemerintah kota, baik jangka panjang maupun jangka pendek dalam menangani permasalahan banjir yang tidak kunjung selesai ini ?

5. Hal-hal apa saja yang telah diberikan oleh pemerintah kota dalam memberikan pendidikan mengenai bahaya banjir ?

6. Apakah PEMKOT bekerjasama dengan instansi pemerintah lain atau lembaga non pemerintah lain dalam rangka penanganan banjir ? Jika ya, dalam bentuk apa kerjasama tersebut ?

7. Sistem peringatan apa yang dilakukan / diberikan pemerintah pada saat terjadi banjir?

8. Tindakan-tindakan apa saja yang telah dilakukan oleh PEMKOT sebagai usaha pencegahan banjir ?

9. Bagaimana pendapat anda mengenai sistem penanggulangan banjir yang ada saat ini ?

10. Bagaimana menurut anda penanggulangan banjir yang seharusnya ? Berikan saran, pendapat dan masukan anda ?

TERIMA KASIH ATAS KERJASAMANYA

Photos of the real conditions in North Semarang City



Sedimentation of Semarang River causing bridge clearance decreases annually



Mostly drainage system on north Semarang filled by trash accumulation



Real conditions of housing in Tanjungmas, can be seen that high of house “swallow” by land fill.



Cultural Building (*Lawang Sewu*) of Semarang City which must be preserved from flooding



Riverbank of west flood way that covering with bushes



Prohibition board by PSDA to give information related to riverbank using



Post Office on "Kota Lama", one of historical building which must be preserved



Housing pump is a facility which used for control river's water level



Tawang polder used as retention completed with pump



Riverbank condition of east floodway, can be seen that the width of river decreases annually



Main drainage system which cannot flow the water directly because of trash and sedimentation



Water channel with full of trash, so the water cannot flow properly



Illegal housing on the riverbank that worsen the flooding



Drainage system condition which full of trash



Condition of housing around coastal barrier



Coastal barrier condition in north Semarang city

